

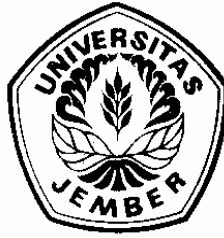
**PEMBERONTAKAN DAUD BEUREUEH  
(DI/TII ACEH) TAHUN 1953-1962**

**SKRIPSI**

Oleh

**Harry Adi Darmanto  
NIM 030210302295**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2007**



**PEMBERONTAKAN DAUD BEUREUEH  
(DI/TII ACEH) TAHUN 1953-1962**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Sejarah (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Harry Adi Darmanto**  
**NIM 030210302295**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2007**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. kedua orang tuaku tercinta Bapak Soemoto dan Ibu Herlin yang tiada henti memberi do'a, bimbingan, limpahan kasih sayang dan kesabaran yang tiada henti;
2. kakakku tersayang Aries Arifandi dan Ratna Dwi Yanti, atas kasih sayang dan pengorbanan serta motivasi untuk keberhasilan studiku;
3. sahabat setiaku Viex's, yang selalau mendoakan dan memberikan motivasi serta meluangkan waktu dalam penyelesaian skripsi ini;
4. teman-teman angkatan 2003 Program Pendidikan Sejarah;
5. almamater yang kubanggakan

## MOTTO

”Barang siapa bersabar, maka dia akan berhasil mengatasi permasalahan”

(*Al-Qarni, 2005:344*)<sup>\*)</sup>

---

<sup>\*)</sup> Al-Qarni,Aidh. 2005. *La Tahzan, Jangan Bersedih*. Jakarta: Qisthi Press

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

nama : Harry Adi Darmanto

NIM : 030210302295

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul ” Pemberontakan Daud Beureueh (DI/TII Aceh) tahun 1953-1962” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Agustus 2007

Yang menyatakan

Harry Adi Darmanto

NIM. 030210302295

**PEMBERONTAKAN DAUD BEUREUEH  
(DI/TII ACEH) TAHUN 1953-1962**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Sebagai Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Strata Satu Pada Program  
Pendidikan Sejarah Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Oleh :

Nama Mahasiswa : Harry Adi Darmanto  
NIM : 030201302295  
Tahun Angkatan : 2003  
Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 17 November 1983

Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Sumardi, M. Hum  
NIP. 131 832 294

Drs. Kayan Swastika, M. Si  
NIP. 132 302 877

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul "*Pemberontakan Daud Beureueh (DI/TII Aceh) tahun 1953-1962*" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Agustus 2007

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

### Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Drs. Sutjitro, M. Si  
NIP. 131 577 287

Drs. Kayan Swastika, M. Si  
NIP. 132 302 877

Anggota :

1. Drs Sumardi, M. Hum.  
NIP. 131 832 294

( )

2. Drs. Sumarno  
NIP. 131 403 352

( )

Mengesahkan

Dekan FKIP Universitas Jember

Drs. Imam Muchtar, SH, M. Hum  
NIP 130 810 936

## **RINGKASAN**

**Pemberontakan Daud Beureueh (DI/TII Aceh) tahun 1953-1962;** Harry Adi Darmanto, 030210302295; 2007: 53 hlm.

Pemberontakan Daud Beureueh (DI/TII Aceh) pada tahun 1953 disebabkan kekecewaan masyarakat Aceh terhadap berbagai kebijaksanaan dari Pemerintah Pusat. Selain itu, peleburan Aceh ke dalam propinsi Sumatera Utara pada tahun 1950 mengakibatkan kemarahan rakyat dan menentang kebijakan pusat serta menuntut dikembalikannya status propinsi Aceh yang otonom. Di pihak lain pemerintah menyikapi masalah ini dengan melakukan tindakan otoriter. Pemberontakan ini menimbulkan kerugian yang sangat besar bagi Pemerintah Republik Indonesia dan masyarakat Aceh pada khususnya.

Permasalahan dalam penelitian ini: (1) Apa latar belakang terjadinya Pemberontakan Daud Beureueh pada tahun 1953? (2) Bagaimanakah proses pemberontakan DI/TII Aceh pada tahun 1953-1962? (3) Bagaimanakah upaya penyelesaian pemberontakan DI/TII Aceh? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan deskriptif tentang : (1) latar belakang terjadinya Pemberontakan Daud Beureueh (DI/TII Aceh) pada tahun 1953 (2) proses pemberontakan DI/TII Aceh pada tahun 1953-1962 (3) upaya penyelesaian pemberontakan Daud Beureueh (DI/TII Aceh).

Pemerintah Indonesia dalam usaha penyelesaian konflik Aceh ini menggunakan dua cara yaitu kekuatan bersenjata (militer) dan diplomasi (musyawarah) dengan para pemberontak. Dengan kekuatan bersenjata, Pemerintah menyatakan seluruh Aceh menjadi daerah "Militaire bystand" sesuai dengan keputusan Presiden No. 175 tahun 1952. Selain itu Pemerintah Indonesia membentuk operasi khusus militer untuk menumpas pemberontakan ini yaitu dengan Operasi 17 Agustus dan Operasi Merdeka. Sedangkan dengan cara diplomasi, Pemerintah



Indonesia mengirimkan utusan-utusan khusus untuk berdialog dengan pihak pemberontak khususnya dengan Teungku Muhammad Daud Beureueh.

Akhirnya dengan negosiasi yang panjang serta disepakatinya status otonomi yang khusus bagi Aceh yaitu dengan terbentuknya Daerah Istimewa Aceh dengan kebebasan menjalankan unsur-unsur Syariat Islam di dalamnya, maka berakhirlah pemberontakan DI/TII Aceh dan terciptalah perdamaian yang sekian lama diidamkan oleh pemerintah Indonesia dan rakyat Aceh. Untuk merayakan perdamaian tersebut diselenggarakan suatu upacara akbar di Blangpadang tanggal 18-22 Desember 1962 yaitu *Musyawarah Kerukunan Rakyat Aceh* (MKRA). Dengan adanya perdamaian tersebut, maka Pemerintah dan rakyat Aceh akan bersama-sama untuk melaksanakan pembangunan demi kemajuan bangsa dan negara Indonesia serta Aceh pada khususnya.

Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

## **PRAKATA**

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul ” Pemberontakan Daud Beureueh (DI/TII Aceh) tahun 1953-1962”. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S-1) pada Program Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada yang terhormat :

1. Drs. Imam Muchtar, SH, M. Hum selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Drs. Budiyo, M. Hum, selaku ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
3. Drs. Mohammad Na'im M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah;
4. Drs. Sumardi, M. Hum, selaku dosen pembimbing I dan Drs. Kayan Swastika, M. Si. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penulisan skripsi ini;
5. Drs. Sutjitro, M. Si, selaku dosen pembahas dan Dosen Pembimbing Akademik;
6. Bapak/Ibu Soemoto sekeluarga yang telah memberikan dorongan dan doanya demi terselesainya skripsi ini;
7. teman-teman seangkatan dan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih untuk kalian semua.

Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini bermanfaat.

Jember, Agustus 2007

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>I.1. Latar Belakang Pemilihan Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>I.2. Rumusan dan Ruang Lingkup Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>I.3. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>I.4. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>14</b>
<b>BAB 4 PEMBAHASAN</b>	
<b>4.1 Latar Belakang Pemberontakan Daud</b>	
<b>Beureueh (DI/TII Aceh).....</b>	<b>18</b>
4.1.1 Latar Belakang Pemberontakan DI/TII Aceh tahun 1953.....	18
4.1.2 Terbentuknya dan Tujuan Gerakan DI/TII	
Aceh pada tahun 1953.....	22

<b>4.2 Proses Pemberontakan Daud Beureueh (DI/TII Aceh)</b>	
<b>pada tahun 1953.....</b>	<b>25</b>
4.2.1 Organisasi Pemberontakan DI/TII Aceh.....	26
4.2.2 Strategi dan Taktik Pemberontakan DI/TII Aceh.....	30
4.2.3 Hubungan antara Masyarakat Aceh dan Pemberontakan Daud Beureueh (DI/TII Aceh).....	36
4.2.4 Pemberontakan Daud Beureueh (DI/TII Aceh) dan kekuatan Eksternal.....	37
<b>4.3 Upaya Penyelesaian Pemberontakan Daud Beureueh (DI/TII Aceh).....</b>	<b>40</b>
4.3.1 Respon Dunia Internasional terhadap Pemberontakan DI/TII Aceh.....	40
4.3.1 Respon Pemerintah Indonesia terhadap Pemberontakan Daud Beureueh (DI/TII Aceh).....	42
4.3.2 Proses penyelesaian akhir Pemberontakan DI/TII Aceh.....	47
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>51</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>52</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Teks Proklamasi DI/TII Aceh .....	56
B. Seruan Ketua Dewan Perwakilan Rakyat NBA (Majelis Syura).....	57
C. Pernyataan Wali Negara NBA-NII.....	58
D. Pernyataan kesetiaan pasukan Darul Islam .....	59
E. Surat Keputusan Missi Hardi.....	61
F. Surat Keterangan Wali Negara Republik Islam Aceh .....	63
G. Undang-Undang Pokok tentang Pemerintah Daerah Istimewa Aceh.....	64
H. Surat antara Teungku Muhammad Daud Beureueh dan pihak Pemerintah Indonesia (Kolonel M. Jasin) .....	67
I. Gambar-gambar .....	77